

KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR MINUM ISI ULANG DAN HIGIENE SANITASI DI
TINGKAT PRODUSEN DAN KONSUMEN DI TEMBALANG SEMARANG (2014 -
Skripsi)

ARINA MUFIDA ERSANTI -- 25010110141118

Seiring dengan makin majunya teknologi diiringi dengan semakin sibuknya aktivitas manusia yang menyebabkan kecenderungan dalam memenuhi kebutuhan air minum yang praktis salah satunya dengan adanya depot air minum isi ulang. Akhir-akhir ini kualitas air minum isi ulang masih diragukan karena diduga dapat terkontaminasi mikroba patogen jika penanganan dan pengolahannya kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas bakteriologis air minum isi ulang dan higiene sanitasi di Kecamatan Tembalang. Jenis penelitian: Explanatory Research, dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah air minum isi ulang yang diambil secara *purposive sampling*. Analisa data dengan menggunakan Chi Square Test untuk mengetahui keterkaitan antar variabel dan untuk melihat perbedaan menggunakan *wilcoxon test*. Hasil analisis bivariat di tingkat produsen didapat bahwa peralatan depot dengan bakteriologis produsen nilai $p=0,119$, proses produksi nilai $p=1,01$, higiene produsen nilai $p=0,20$, sanitasi produsen dengan bakteriologis nilai $p=0,20$. Selain itu analisis di tingkat konsumen di dapat jika higiene konsumen dengan bakteriologis konsumen nilai $p=0,01$, sanitasi konsumen dengan bakteriologis konsumen nilai $p=0,58$. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas bakteriologi produsen lebih baik dibandingkan di tingkat konsumen. Kualitas air minum di tingkat produsen sebesar 95% sudah memenuhi syarat sedangkan di tingkat konsumen sebesar 66,7% memenuhi syarat dan selebihnya belum memenuhi syarat. Hal ini di dipengaruhi oleh peralatan, proses produksi serta higiene sanitasi di tingkat produsen tergolong baik dibandingkan konsumen.

Kata Kunci: Air Minum, Produsen, Konsumen